

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RS Bethesda Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pengolahan data dan penyajian data dilakukan secara elektronik dengan SIMRS.
2. Nilai Indikator BOR dan TOI tahun 2017 – 2021 belum efisien dan untuk indikator AvLOS dan BTO pada tahun 2017 – 2021 sudah efisien.
3. Grafik Berber Johnson di RS Bethesda dibuat secara elektronik dengan SIMRS. Dari GBJ tahun 2017 – 2021 dapat dilihat jika titik BOR dan garis TOI di luar daerah efisien yang berarti nilai indikator tersebut belum efisien, sedangkan untuk garis BTO dan garis AvLOS berada di daerah efisien jadi nilai indikator tersebut sudah efisien.
4. Penyebab perubahan efisiensi penggunaan TT di RS Bethesda seperti TT rawat inap yang berjumlah 340 TT tidak sesuai dengan Permenkes No.3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Rumah Sakit yang menyatakan TT rumah sakit kelas B minimal 200 TT.
5. Kebijakan pemerintah tentang program JKN dengan sistem rujukan berjenjang membuat fasyankes lanjutan mengurangi kunjungan pasien.
6. Dan pandemi *covid-19* yang membuat nilai indikator rawat inap menurun dari tahun sebelum pandemi.

#### **B. Saran**

1. Manajemen rumah sakit sebaiknya meninjau ulang terkait jumlah TT di rumah sakit Bethesda.
2. Meninjau kembali nilai indikator rawat inap di RS Bethesda terutama yang belum efisien
3. Melakukan perhitungan indikator rawat inap sesuai jumlah TT di bangsal yang aktif.

4. Menyesuaikan penggunaan tempat tidur supaya penggunaannya efektif dan efisien.
5. Melakukan promosi rumah sakit dan bangsal bangsal yang belum efisien.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA  
PERPUSTAKAAN